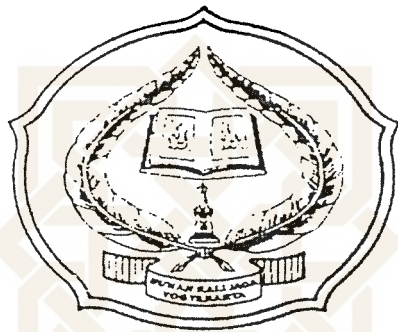


**PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM  
PADA TARBIYAH TSAQOFIYAH (TTS) ISLAMIYAH  
DEWAN PENGURUS DAERAH PARTAI Keadilan Sejahtera  
KABUPATEN SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**EDI MUSTOFA**

**03410067**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2008**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edi Mustofa  
NIM : 03410067  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 April 2008



nyatakan

Edi Mustofa  
NIM.: 03410067

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Edi Mustofa

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Edi Mustofa

NIM : 03410067

Judul Skripsi : "PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA TARBIYAH TSAQOFIYAH (TTs) ISLAMIAH DEWAN PENGURUS DAERAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KABUPATEN SLEMAN"

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 April 2008  
Pembimbing,

Dr. Sumedi

NIP. 150 289421



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/72/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM  
PADA TARBIYAH TSAQOFIYAH (TTS) ISLAMIYAH  
DEWAN PENGURUS DAERAH PARTAI Keadilan Sejahtera  
KABUPATEN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EDI MUSTOFA

NIM : 03410067

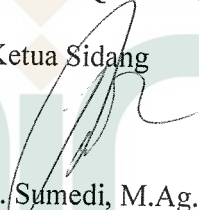
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 23 April 2008

Nilai Munaqasyah : B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang

  
Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
NIP. 150289421

Penguji I

  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

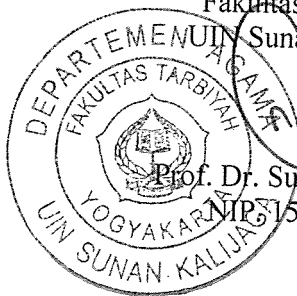
Penguji II


  
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 150254037

Yogyakarta, 30 JUN 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga



  
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 150240526

## Motto

كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

"Hendaklah kamu menjadi orang-orang Rabbani,  
Karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan  
disebabkan kamu tetap mempelajarinya"  
( QS : Ali-Imran : 79)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Oleh : Edi Mustofa

EDI MUSTOFA. Pembelajaran agama Islam Pada Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran agama Islam di Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Sleman dengan memaparkan aktivitas pembelajarannya, dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan keasadaran bagi siapapun untuk senantiasa belajar dan mengajarkan Islam, serta memberikan alternative dalam pengembangan mutu pendidikan Islam. Selain itu, tentunya memberikan masukan terhadap Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah dalam upaya perbaikan dari waktu ke waktu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan terlibat (*Participant Observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif analitik, karena data yang ada dalam penulisan ini bukan berbentuk angka, akan tetapi dalam bentuk laporan atau dalam bentuk uraian deskriptif analitik non statistic. Adapun metode yang digunakan adalah metode deduktif, yaitu perolehan data atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal bentukan Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Sleman. Tujuan awalnya merupakan sebuah proses pendidikan dalam kerangka kaderisasi dan mobilisasi kader, namun karena dinilai berpotensi untuk berkembang lebih besar, kemudian di buka untuk umum dan mempunyai misi menjadi Sekolah Tinggi Tarbiyah Islamiyah (STTI). (2) Proses belajar mengajar memadukan antara konsep *Ma'had Islamiyah* (Lembaga Pendidikan Islam) dan sekolah tinggi Islam. (3) Berhasil dan tidaknya sebuah proses pembelajaran Agama Islam dalam mewujudkan harapan yang ideal tidak akan terlepas dari kendala-kendala. Adapun kendala-kendala yang dialami adalah *pertama*: Diantara mereka yang cuti kuliah dikampus maupun di TTs. kemudian tidak melanjutkan lagi. *Kedua* : Kesibukan mereka dikampus, karena sebagian besar dari mereka adalah aktivis kampus, sehingga tidak sempat meluangkan waktu untuk mengikuti proses perkuliahan di TTs, terutama ketika mereka memasuki semester V dan VI di TTs maupun dikampus. *Ketiga*: Selain itu, yang menjadi penyebab lain adalah (namun prosesentasenya kecil), keikutsertaan mereka bersama istri/suaminya. Ketika sudah menikah kemudian berpindah daerah tempat tinggal, sehingga tidak memungkinkan untuk melanjutkan perkuliahan lagi. Ada juga yang bekerja diluar Yogya serta lulus kuliah di kampus kemudian pulang kampung atau berpindah tempat tinggal.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahi manusia akal dan nurani dengan harapan agar mereka dapat menggunakannya untuk mentafakkuri ayat-ayat-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pelaku edukatif yang memberikan pendidikan sebaik-baiknya sebagai suri teladan bagi pendidik kepada peserta didik.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian kualitatif tentang “*Pembelajaran agama Islam Pada Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Sleman.*” Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari pihak terkait. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Bapak Muqowwim, M.Ag dan Drs. Mujahid, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. HR Abdullah, M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan pengarahan setiap saat.
4. Bapak. Dr. Sumedi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Direktur Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang tak pernah berhenti mencintai dengan ikhlas menghantarkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kakakku dan adik-adikku tersayang yang selalu memberikan perhatian dan dukungan yang lebih. Kalian adalah anugerah terindah yang pernah kumiliki.
8. Teman-teman kelas PAI-4 angkatan 2003 yang selalu memberikanku dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal anda semua diterima di sisi Allah SWT. amin. Demikianlah ucapan terima kasih yang mampu penulis haturkan meski karya ini jauh dari kesempurnaan, tapi inilah karya yang harus dihargai. Kritik dan saran saya nantikan demi kesempurnaan karya ini.

Yogyakarta, 17 Mei 2008

Penyusun



Edi Mustofa

03410067



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Pedoman Transliterasi

| Huruf Arab | Nama   | Huruf latin        |
|------------|--------|--------------------|
| ا          | alif   | Tidak dilambangkan |
| ب          | ba'    | b                  |
| ت          | ta'    | T                  |
| ث          | sa'    | s                  |
| ج          | jim    | J                  |
| ح          | Ha'    | h                  |
| خ          | kha'   | kh                 |
| د          | dal    | d                  |
| ذ          | zal    | ẓ                  |
| ر          | ra'    | r                  |
| ز          | zai    | z                  |
| س          | sin    | s                  |
| ش          | syin   | sy                 |
| ص          | sad    | ṣ                  |
| ض          | dad    | ḍ                  |
| ط          | ta'    | ṭ                  |
| ظ          | za'    | ẓ                  |
| ع          | 'ain   | '                  |
| غ          | gain   | g                  |
| ف          | fa'    | f                  |
| ق          | qaf    | q                  |
| ك          | kaf    | k                  |
| ل          | lam    | l                  |
| م          | mim    | m                  |
| ن          | nun    | n                  |
| و          | wawu   | w                  |
| هـ         | ha'    | h                  |
| ء          | hamzah | '                  |
| ي          | ya'    | y                  |

|       |                        |             |
|-------|------------------------|-------------|
| ة     | Ta' marbutoh           | ah          |
| ة..   | Ta' marbutoh           | at, ah      |
| َ     | Fathah (vokal pendek)  | a           |
| ِ     | Kasrah (vokal pendek)  | i           |
| ُ     | Dammah (vokal pendek)  | u           |
| ا     | Fathah (vokal panjang) | ā           |
| إي    | Kasrah (vokal panjang) | ī           |
| و     | Dammah (vokal panjang) | ū           |
| ى     |                        | ā           |
| آ     |                        | 'ā          |
| أو    |                        | au          |
| أى    |                        | ai          |
| ال..  | Kata sandang           | al          |
| الش.. | Kata sandang           | asy-sy      |
| وال.. | Kata sandang           | wa al-, wal |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i    |
| SURAT PERNYATAAN .....   | ii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                  | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....   | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....  | v    |
| PERSEMBAHAN.....   | vi   |
| ABSTRAK.....   | vii  |
| KATA PENGANTAR .....   | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                                      | xi   |
| DAFTAR ISI .....   | xiii |
| DAFTAR TABEL.....  | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | xv   |
| <br>   |      |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                                       |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....   | 5    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                           | 5    |
| D. Kajian Pustaka .....  | 6    |
| E. Metode Penelitian .....                                       | 17   |
| <br>   |      |
| <b>BAB II: GAMBARAN UMUM TARBIYAH TSAQOFIYAH (TTS) ISLAMIYAH</b> |      |
| A. Letak dan keadaan Geografis .....                             | 21   |
| B. Sejarah berdiri dan proses perkembangannya.....               | 22   |
| C. Dasar dan tujuan pendidikannya .....                          | 23   |
| D. Struktur organisasi .....                                     | 25   |
| E. Keadaan dosen, siswa dan karyawan .....                       | 28   |

|  |    |
|--|----|
| F. Keadaan sarana dan prasarana .....                      | 34 |
| <b>BAB III: TARBIYAH TSAQOFIYAH (TTS) ISLAMIAH SEBAGAI</b> |    |
| <b>LEMBAGA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM</b>                    |    |
| A. Lembaga pendidikan Islam bentukan partai politik.....   | 39 |
| B. Kegiatan akademik di Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs)          |    |
| Islamiyah .....  | 43 |
| C. Faktor penghambat Pembelajaran Agama Islam              |    |
| pada Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah .....             | 62 |
| <b>BAB IV : PENUTUP</b>                                    |    |
| A. Kesimpulan .....  | 65 |
| B. Saran .....   | 66 |
| C. Kata Penutup .....                                      | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                       | 79 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                                    | 70 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|  |   |
|--|---|
| Tabel 1: Daftar mahasiswa periode XVI (November-April 2008)..... | 1 |
| Tabel 2 : GBPT periode XVI (November-April 2008) .....           | 7 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                     |    |
|---------------|-------------------------------------|----|
| Lampiran I    | : Pedoman Pengumpulan Data.....     | 1  |
| Lampiran II   | : Jadwal Penelitian .....           | 3  |
| Lampiran III  | : Data Informan .....               | 4  |
| Lampiran IV   | : Catatan lapangan 1 .....          | 5  |
| Lampiran V    | : Catatan lapangan 2 .....          | 7  |
| Lampiran VI   | : Catatan Lapangan 3 .....          | 9  |
| Lampiran VII  | : Catatan Lapangan 4 .....          | 10 |
| Lampiran VIII | : Catatan Lapangan 5.....           | 11 |
| Lampiran IX   | : Catatan Lapangan 6 .....          | 12 |
| Lampiran X    | : Riwayat Hidup Penulis .....       | 13 |
| Lampiran XI   | : Bukti Seminar Proposal .....      | 14 |
| Lampiran XII  | : Surat Penunjukan Pembimbing ..... | 15 |
| Lampiran XIII | : Kartu Bimbingan Skripsi .....     | 16 |
| Lampiran XIV  | : Surat Izin Penelitian .....       | 17 |
| Lampiran XV   | : Surat Permohonan riset .....      | 18 |
| Lampiran XIV  | : Surat keterangan penelitian ..... | 19 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Di dalam kehidupannya, manusia senantiasa melakukan proses perubahan, baik dalam lingkup yang sederhana sampai yang kompleks sekalipun. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapa pun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik.<sup>1</sup> Guna memenuhi kebutuhan akan pentingnya pendidikan, manusia melakukan usaha-usaha untuk mempermudah proses pendidikan, seperti mendirikan pesantren, sekolah, majelis taklim dan lain sebagainya. Selain itu, buku-buku agama, seminar dan ceramah keagamaan semakin diperluas, bahkan pendidikan Agama Islam dimasukkan kedalam sekolah-sekolah/institusi agama maupun umum. Tidak sedikit organisasi massa (Ormas) Islam bahkan partai politik menawarkan berbagai cara dan metode untuk mempelajari agama Islam.

Dalam hal ini, organisasi politik bernama Partai Keadilan Sejahtera melalui Dewan Pengurus Daerah PK Sejahtera Kabupaten Sleman mempunyai cara tersendiri untuk melakukan proses pendidikan Agama Islam bagi

---

<sup>1</sup> Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* ( Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 10.

simpatisan maupun kadernya. Yaitu melalui lembaga pendidikan yang bernama Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah atau biasa disebut dengan TTs.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS), disamping sebagai partai Politik, juga merupakan partai dakwah yang sangat memperhatikan dimensi pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Terutama bagi kader kader-kader partai dalam usaha menyiapkan sumber daya manusia yang mumpuni dan berkualitas untuk turut serta membangun masyarakat. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Mahfudz Siddiq yang ketika itu memperoleh amanah di departemen kaderisasi DPP PKS :

" perhatian dan komitmen Partai Keadilan Sejahtera terhadap tarbiyah dibuktikan dengan kemunculan kader-kadernya yang selalu berupaya menampilkan Islam dalam berbagai aspek hidupnya, termasuk dalam berpolitik. Bahkan, peran dan urgensi tarbiyah semakin besar ketika dakwah partai ini memasuki medan politik yang penuh getah. Kelalaian dan pengabaian akan tarbiyah hanya akan menggiring kekuatan inti dakwah ini –yaitu para kader terbaiknya-kepada kemandegan dan ketergelinciran dalam berbagai *mun'atafat* (tikungan-tikungan) yang menipu dalam jalan dakwah yang panjang ini"<sup>2</sup>

Dalam konsepsi P K Sejahtera, tarbiyah (pendidikan) adalah *core* (inti) dari segala aktivitas atau semua kegiatan. Apapun yang dilakukan memiliki nilai pembinaan ataupun pendidikan atau untuk meningkatkan mutu keislaman dan *ḥarakah* (gerakan). Karena itu, PK Sejahtera memandang persoalan pembinaan atau tarbiyah ini menjadi sesuatu yang sifatnya inti,

---

<sup>2</sup> Departemen Kaderisasi DPP Partai Keadilan Sejahtera, *Manajemen Tarbiyah Anggota Pemula* (Bandung: Syamil, 2003), hal. VIII.

sehingga nyaris mustahil PK Sejahtera meninggalkan aspek tarbiyah sebagai sesuatu yang harus ditekankan.<sup>3</sup>

Secara struktural, lembaga ini berada dibawah Departemen Kaderisasi DPD PK Sejahtera Kabupaten Sleman. Semula hanya diperuntukkan bagi kader saja, tetapi kemudian dibuka untuk umum. Dalam pelaksanaannya, kebanyakan dikuti para kader yang berdomisili di Sleman, khususnya wilayah sekitar kampus UGM. Setiap kuliah umum atau studium general saja peserta yang hadir rata-rata mencapai 1.000 orang dengan mendatangkan nara sumber dari DPP PKS atau ustadz senior dari Jakarta. Sampai dengan tahun 2005, setiap penerimaan calon mahasiswa baru selalu melampaui target yaitu sebanyak 500-600 orang (sampai dengan tahun 2005), padahal pengelola hanya menargetkan 300-400 orang. Sedangkan tahun 2006 dan 2007 mahasiswa yang mendaftar turun menjadi 200-300 orang. Mereka terdiri dari kader dan simpatisan partai, bahkan ada sebagian kader dan simpatisan partai lain dan dari kalangan umum (non partisan) yang tertarik mengikuti model kaderisasi dan pembelajaran Islam dan Politik disini. Namun, jumlah yang lulus bersertifikat dengan yang terdaftar sangat tidak seimbang. Jumlah mahasiswa yang telah terdaftar dan mengikuti perkuliahan sejak didirikannya yaitu tahun 2000 hingga sekarang tahun 2008 berjumlah 3509 sedangkan yang lulus bersertifikat berjumlah 181 orang.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Aay Muhammad Furqon, *Partai Kedilan Sejahtera* (Bandung: Teraju, 2001), hal. 221.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kiki Abdulrahman (Direktur Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah) pada tanggal 15 Desember 2007.

Proses belajar mengajar memadukan antara konsep Ma'had Islami (Lembaga Pendidikan Islam) dan sekolah tinggi Islam. Saat ini, pengelola berusaha mewujudkan lembaga ini menjadi sebuah lembaga Pendidikan Islam atau Sekolah tinggi, dengan nama Sekolah Tinggi Tarbiyah Islamiyyah (STTI).<sup>5</sup>

Adapun materi yang disampaikan dalam materi perkuliahan terdiri dari :

1. Kelompok Mata kuliah Dasar Umum (MDU)

Yang mencakup mata-mata pelajaran wawasan, kepribadian, kerumahtanggaan, dan sosial politik. Yaitu Saqofah Islamiyah, Akhlak Islamiyah, Akhlak Daiyah, Sosial Politik Islam dan Rumah Tangga Muslim.

2. Kelompok Matakuliah Dasar Keahlian (MDK)

Yang mencakup mata-mata pelajaran dasar syariat, hukum, dakwah dan manajemen, yaitu Hadis Arba'in, Al-Quran, Fiqh Dakwah, Manajemen diri dan Marhalah Al-Qital.

Karena sampai saat ini belum menjadi lembaga tinggi formal, maka mata kuliah yang diajarkannyapun belum seperti lembaga tinggi formal pada umumnya.

---

<sup>5</sup> Kiki Abdurrahman, dkk, *Panduan Standar akademik Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah* (Sleman: MM Jogja, 2006), hal. I.

## B. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang yang kami paparkan diatas, dapat kami simpulkan mengenai rumusan masalahnya yaitu :

1. Mengapa PK Sejahtera menawarkan cara dan metode pembelajaran Agama Islam melalui Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah ?
2. Mengapa dalam penerimaan mahasiswa baru (sampai dengan tahun 2005) selalu melampaui target?
3. Apa faktor penghambat Pembelajaran Agama Islam pada Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui latar belakang DPD PK Sejahtera Kabupaten Sleman menawarkan cara dan metode pembelajaran Agama Islam melalui Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah
- b. Untuk mengetahui sebab-sebab penerimaan mahasiswa baru (sampai dengan tahun 2005) yang selalu melampaui target
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pembelajaran Agama Islam pada Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah

### 2. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Memberikan kontribusi khazanah keilmuan khususnya dalam pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam.

- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan dan kelanjutan aktivitas pembelajaran Agama Islam pada Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah

#### D. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang secara spesifik membahas tentang Pembelajaran Agama Islam pada Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah belum ada. Namun ada beberapa penelitian yang membahas Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam oleh PK Sejahtera seperti, buku Aay Muhammad Furqon yang berjudul PK Sejahtera. Didalamnya dibahas mengenai aktivitas PK dalam bentuk kegiatan kepartaian maupun pendidikan.

Skripsi yang ditulis oleh Subranto berjudul pendidikan politik PK Sejahtera (Studi pada DPC PKS Mantrijeron). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mencoba mengetahui proses pelaksanaan pendidikan politik bagi kader, simpatisan maupun masyarakat khususnya kecamatan Mantrijeron Yogyakarta. Subranto mengambil dari sisi pendidikan Politiknya, sedangkan penulis mengambil dari sisi pendidikan Agama Islam.

##### 2. Landasan teori

###### a. Pembelajaran Agama Islam

###### 1) Pengertian pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “belajar”. Belajar berarti proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan

sikap.<sup>6</sup> Kemudian kata “belajar” mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga menjadi “pembelajaran” yang berarti upaya membelajarkan anak didik untuk belajar.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa yang diupayakan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan penciptaanya. Pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh penciptanya dan peserta didik sendiri yang akan memilih, memutuskan, dan mengembangkan jalan hidup dan kehidupan yang telah dipelajari dan dipilihnya.<sup>9</sup> Pembelajaran sangat terkait dengan bagaimana (*how to*) membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mempelajari apa (*what*

---

<sup>6</sup> Margaret E. Bell Gredler, *Belajar Dan Membelajarkan* ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 1.

<sup>7</sup> Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar, Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama* (Surabaya : Citra Media : 1996), hal. 99.

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* ( Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 26.

<sup>9</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Di Sekolah* ( Bandung : PT Remaja Rosydakarya,2002), hal. 184.

to) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*) peserta didik.

## 2) Pendekatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, ada enam pendekatan yang dapat digunakan, yaitu :

### a) Pendekatan rasional

Yaitu suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada aspek penalaran. Pendekatan ini dapat berbentuk proses berfikir induktif yang dimulai dengan memperkenalkan fakta-fakta , konsep, informasi, atau contoh-contoh dan kemudia ditarik suatu generalisasi (kesimpulan) yang bersifat menyeluruh (umum) atau proses berfikir deduktif yang dimulai dari kesimpulan umum dan kemudian dijelaskan secara rinci melalui contoh-contoh dan bagian-bagiannya.

### b) Pendekatan emosional

Yakni upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.

### c) Pendekatan pengamalan, yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan ibadah dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan.



d) Pendekatan pembiasaan

Yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran islam dan budaya bangsa dalam menghadapi persoalan kehidupan.

e) Pendekatan fungsional

Yaitu menyajikan materi pokok dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.

f) Pendekatan keteladanan

Yaitu menjadikan figur guru, petugas lainnya, orang tua serta anggota masyarakat sebagai cermin bagi peserta didik.

3) Prinsip pembelajaran

Selain pendekatan , dalam kegiatan pembelajaran adapula prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran, yaitu :

a) Berpusat pada peserta didik

Peserta didik dipandang sebagai makhluk Tuhan dengan fitrah yang dimiliki, sebagai makhluk individu dan makhluk social. Setiap peserta didik memiliki perbedaan minat (*interest*), kemampuan (*ability*), kesenangan (*preference*), pengalaman (*experience*), dan cara belajar (*learning style*). Peserta didik tertentu mungkin lebih mudah belajar dengan cara mendengar dan membaca, peserta didik lain dengan cara melihat, dan peserta didik yang lain dengan cara melakukan langsung

(*learning by doing*). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat belajar, dan cara penilaian perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

b) Belajar dengan melakukan

Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan diri peserta didik. Pada hakikatnya peserta didik belajar sambil melakukan aktivitas. Karena itu, peserta didik perlu diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan sendiri.

c) Mengembangkan kecakapan social

Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengoptimalkan kemampuan individual peserta didik secara internal, melainkan juga mengasah kecakapan peserta didik untuk membangun hubungan dengan pihak lain.

d) Mengembangkan fitrah berTuhan

Kegiatan pembelajaran hendaknya diarahkan pada pengasahan rasa dan penghayatan agama sesuai dengan tingkatan usia peserta didik.

e) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah

Tolak ukur kepandaian peserta didik banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memecahkan masalah. Karena itu, dalam proses pembelajaran perlu diciptakan situasi menantang

kepada pemecahan masalah agar peserta didik peka terhadap masalah.

- f) Mengembangkan kreatifitas peserta didik

Pembelajaran dilaksanakan sedemikian rupa sehingga membuat setiap peserta didik optimal potensinya.

- g) Mengembangkan pemanfaatan ilmu dan teknologi

Guru hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu dan tekhnologi.

- h) Menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik

Dalam pembelajaran perlu diciptakan kegiatan yang dapat mengasah jiwa nasionalisme, tanpa harus menuju semangat chauvinisme.

- i) Belajar sepanjang hayat

Manusia pembelajar dalam Islam tidak dibatasi oleh usia kronologis tertentu atau sebatas pada jenjang pendidikan formal, namun juga secara informal.

- j) Perpaduan kompetisi, kerjasama, dan solidaritas.

Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semangat berkompetensi sehat, bekerjasama dan solidaritas.

- k) Melibatkan sebanyak mungkin indera

Peserta didik akan menguasai hasil belajar dengan optimal jika dalam belajarnya dimungkinkan menggunakan

sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pelajaran.

1) Keseimbangan pengaturan pengalaman belajar

Peserta didik akan menguasai materi pelajaran jika pengalavakman belajar diatur sedemikian rupa sehingga ia mempunyai kesempatan untuk membuat refleksi penghayatan, mengungkapkkan dan mengevaluasi apa yang dipelajari.

4) Strategi pembelajaran Agama Islam

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik, yaitu :

a) *Teacher Centris* (terpusat pada guru)

Strategi pembelajaran yang terpusat pada guru adalah pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pemberi informasi, Pembina dan pengarah satu-satunya dalam proses belajar mengajar.

b) *Student Centris* (terpusat pada siswa)

Strategi ini menekankan bahwa mengajar yang penting bukan upaya guru menyampaikan bahan, melainkan bagaimana siswa dapat mempelajari bahan sesuai dengan tujuan.

c) Terpusat pada guru dan siswa

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar

hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk tujuan tertentu.<sup>10</sup>

5) Metode pembelajaran Agama Islam

Beberapa metode yang dikenal secara umum antara lain adalah :

- a) Metode ceramah, memberikan pengertian dan uraian suatu masalah
- b) Metode diskusi, memecahkan masalah dengan berbagai tanggapan
- c) Metode eksperimen, mengetahui proses terjadinya suatu masalah
- d) Metode demonstrasi, menggunakan praga memperjelas sebuah masalah
- e) Metode pemberian tugas, dengan cara memberi tugas tertentu secara bebas dan bertanggung jawab
- f) Metode drill, mengukur daya serap terhadap pelajaran
- g) Metode kerja kelompok
- h) Metode tanya jawab
- i) Metode proyek, memecahkan masalah dengan langkah-langkah secara ilmiah, logis dan sistematis.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran* ( Yogyakarta : Teras, 2007), hal. 19-36.

<sup>11</sup> Zakhiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1995), hal. 289-312.

## 6) Perangkat Pembelajaran Agama Islam

Perangkat pembelajaran adalah sesuatu atau beberapa persiapan yang disusun oleh guru baik selaku individu maupun kelompok (KKG atau MGMP) agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

Perangkat pembelajaran dimaksud minimal terdiri dari : Analisis pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) atau kriteria ketuntasan minimal (KKM).

### b. Konsep Tarbiyah PK Sejahtera

Dikarenakan lembaga ini dibentuk oleh PK sejahtera, maka perlu kiranya untuk diketahui konsep PK Sejahtera tentang pendidikan (tarbiyah). Tarbiyah bukan segala-galanya, namun yang segala-galanya tak akan bisa diraih tanpa melalui tarbiyah. Ucapan Musthafa Mansur ini sangat populer dikalangan aktivis PK Sejahtera. Konsep tarbiyah dalam bentuk aplikatif adalah *genuine* dari pemikiran Hasan Al-Banna yang diterapkan pada jamaah *Al-Ikhwān Al-Muslimun*. Konsep tarbiyah bersinggungan dengan aktivis PK Sejahtera, yang sebelumnya lebih dikenal dengan nama aktivis tarbiyah. Melalui proses tarbiyah, aktivis PK Sejahtera membina kadernya sehingga menjadi kader yang *Istiqamah*.

Ditinjau dari aspek etimologi, tarbiyah berarti pendidikan. Yang dimaksud kalangan *Al-Ikhwan Al-Muslimun* adalah pendidikan dalam artian yang formal maupun informal. Tarbiyah dalam pendidikan formal terbukti dengan mendirikan 2000 sekolah oleh *Al-Ikhwan Al-Muslimun* di Mesir. Tarbiyah dalam konteks informal berarti pembinaan. Tarbiyah dalam makna pembinaan atau *takwin* (pembentukan), seperti yang dilakukan Hasan Al-Banna, ketika pertama-tama melakukan gerakan dakwah di Ismailiyah yaitu dengan melakukan pengajian kecil (dihadiri 5-10 orang) di berbagai tempat. Pola ini membuahkan hasil dengan datangnya enam orang objek dakwah kepada Hasan Al-Banna dan berikrar untuk membentuk *Al-Ikhwan Al-Muslimun*.

Dalam konsepsi PK, tarbiyah (pendidikan) adalah core (inti) dari segala aktivitas atau semua kegiatan. Apapun yang dilakukan memiliki nilai pembinaan ataupun pendidikan atau untuk meningkatkan kualitas keislaman dan *harkah* (gerakan). Karena itu, PK Sejahtera memandang persoalan pembinaan atau Tarbiyah ini menjadi sesuatu yang sifatnya inti bahkan keterlibatan diparlemen atau dikabinet yang konsep dasarnya tidak bisa dilepaskan dari konsep pembinaan dalam artian yang luas ( mutu pembinaan seseorang). Maka nyaris mustahil PK Sejahtera meninggalkan aspek tarbiyah sebagai sesuatu yang harus ditekankan. Pedoman diatas berangkat dari pengertian Tarbiyah,

bahwa tarbiyah itu mempunyai proses penumbuhan pembinaan yang sifatnya menyeluruh, artinya seluruh sisi kemanusiaan itu sendiri, baik intelektualitas, skill ataupun kualitasnya.

Untuk mencapai tujuan tarbiyah yang maksimal, maka ada beberapa tujuan tarbiyah yang harus dicapai.

1. Tarbiyah harus memberikan gambaran yang utuh tentang *Syumul al-Islam*.
2. Membentuk kepribadian muslim yang mempunyai kekuatan jiwa yang besar yang tercermin dalam keteguhan akidahnya, keluhuran akhlaknya, kebersihan hatinya, kebaikan tingkah lakunya baik dalam ibadah, masyarakat maupun *tanzim* (struktur).
3. Menghantarkan masyarakat kepada penghambaan diri manusia kepada Allah saja, yang diaplikasikannya didalam seluruh hidupnya.

Dari tujuan-tujuan tarbiyah diatas bisa disimpulkan bahwa tarbiyah merupakan sebuah proses pembelajaran baik formal maupun informal untuk melahirkan seorang yang responsif dan peduli atas situasi kondisi yang terjadi di lingkungannya, dimana seorang tersebut melihat berbagai persoalan yang terjadi dengan perspektif Islam serta turut menyelesaikan persoalan kemasyarakatan tersebut secara akhlakul karimah, elegan dan rasional.

Adapun ruang lingkup tarbiyah meliputi : tarbiyah *ruhiyah* (pendidikan ruhani), tarbiyah *'Aqliyah* (pendidikan akal) dan tarbiyah *jasadiyah* (pendidikan fisik).



Untuk mencapai tujuan tarbiyah maka diperlukan beberapa sarana yang dapat memfasilitasi sehingga terwujudnya tujuan tarbiyah secara maksimal. Sarana-sarana tarbiyah yang akan dijelaskan sifatnya sangat fleksibel dan sangat beragam, tergantung keperluan dan keadaan peserta tarbiyah. Adapun sarana tarbiyah ada sembilan, *Halaqah, Usrah, Tarbiyah Fardiyah, Mabit/Lailah Alkatibah/Jalajah Aruhyah, Tarbiyah Saqafiyah (Tasqif), Daurah/kursus, Rihlah, Mukhayyam, Ta'lim.*

Apa yang menjadi sarana *tarbiyah* dari PK pada dasarnya sama dengan sarana yang digagas Hasan Al-Banna, yang diaplikasikan dalam *Al-Ikhwah Al-Muslimun*, yaitu terdiri dari tarbiyah *ruhiyah, 'aqliyah dan jasadiyah*, Ketiga unsur ini mendapatkan porsi yang seimbang dalam tarbiyah baik yang digagas oleh Hasan Al-Banna maupun yang diterapkan PK.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau kancah (*field reseach*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara berpartisipasi (*partisipan observation*),

wawancara secara mendalam ( *indepth interviewing*), dan metode lain yang menghasilkan data bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil dari pembelajaran agama Islam pada Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah melalui data yang terkumpul dari berbagai sumber.

## 3. Subyek penelitian

Dalam skripsi ini yang menjadi subyek penelitian adalah Tarbiyah Tsaqofiyah Islamiyah. Sebuah lembaga pembelajaran agama Islam bentukan PK Sejahtera Kabupaten Sleman.

## 4. Metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau kancah (*field reseach*) yaitu, penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Jadi, pengumpulan data melalui :

### a *Interview*

Interview yang juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah diaiog yang dilakukan oleh pewancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>12</sup> Dalam hal ini, yang

---

<sup>12</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 1996), hal. 72.

menjadi pihak terwawancara adalah pengelola Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah. Selanjutnya pada proses *interview* penyusun menggunakan jenis wawancara tak terstruktur<sup>13</sup>, artinya dalam proses *interview* penyusun bebas menanyakan segala sesuatu hal kepada pengelola dengan selalu didasari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Adapun garis besar pertanyaan yang akan ditujukan, yakni berkaitan dengan latar belakang sejarah, gambaran umum, visi dan misi, pelaksanaan pendidikan, metode yang dipakai dalam proses pembelajaran dan sebagainya.

b Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.<sup>14</sup> Dari sini bisa diperoleh data mengenai berbagai hal tertulis terkait dengan subyek penelitian.

c Observasi

Penulis menggunakan metode *participant observer*<sup>15</sup> yang merupakan hasil interaksi penulis dengan beragam mahasiswa maupun pengelola. Observasi dilakukan guna mengetahui pelaksanaan yang terjadi dilapangan.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 190.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 236.

<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 176.

## 5. Analisis data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif analitik, karena data yang ada dalam penulisan ini bukan berbentuk angka, akan tetapi dalam bentuk laporan atau dalam bentuk uraian deskriptif analitik non statistic. Adapun metode yang digunakan adalah metode deduktif, yaitu perolehan data atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai bagian dari sekian banyak organisasi politik, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) disamping sebagai partai Politik, juga merupakan partai dakwah yang sangat memperhatikan dimensi pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Terutama bagi kader-kader partai dalam usaha menyiapkan sumber daya manusia yang mumpuni dan berkualitas untuk turut serta membangun masyarakat. Sebagai salah satu bentuk komitmen tersebut adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan non formal yang bernama Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah.

Dalam perkembangannya, sejak didirikan tahun 2000-2005 setiap penerimaan mahasiswa baru selalu melebihi jumlah yang ditargetkan pengelola yaitu minimal 300 orang. Tetapi 2 tahun belakangan ini mahasiswa yang mendaftar turun menjadi 100-150 orang/ semester yang berarti 200-300 orang pertahunnya. Adapun yang melatar belakangi banyaknya peminat adalah :

- 1 Kegiatan Tarbiyah Tsaqofiyah (tatsqif) berpusat di satu lokasi. Lokasi yang dimaksud adalah di ruang kelas masjid mardiyah UGM.
- 2 Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah merupakan wadah khusus pembelajaran Agama Islam yang memiliki kesamaan model dengan ma'had atau perguruan tinggi, sehingga memberikan ruang yang lebar bagi pengembangan wawasan keislaman kader.

3 Besarnya minat para kader untuk memperdalam ilmu-ilmu keislaman.

Pembelajaran yang digunakannya sama dengan model perkuliahan, yaitu dengan cara tatap muka didalam kelas, cara ini dilakukan karena dinilai lebih sistematis, terencana dan fokus. Dibandingkan dengan model *ta'lim* atau *daurah* yang sebelumnya pernah direncanakan.

Dalam pelaksanaanya, TTs belum mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan, terutama dari aspek kuantitasnya. Hal ini bisa dilihat dari jumlah lulusan yang tidak seimbang dengan jumlah pendaftar. Faktor yang mempengaruhi adalah bertambahnya tempat pelaksanaan tarbiyah tsaqofiyah (tatsqif), sehingga tidak hanya satu lokasi saja. Kemudian faktor kesibukan mahasiswa dan tempat tinggal. Meskipun demikian, keberadaannya bisa menjadi wadah bagi kader maupun simpatisan PKS untuk belajar tentang Islam. Terutama bagi mereka yang studi di institusi / lembaga pendidikan umum seperti UGM dan UNY. Hal ini bisa dilihat, ternyata mayoritas mahasiswanya berasal dari perguruan tinggi umum.

#### B. Saran

Setelah mempelajari pembelajaran agama Islam di Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian hendaknya banyak dilakukan guna mencari referensi pelaksanaan pendidikan Islam yang ideal. Hal ini penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam.

2. Adanya upaya untuk membangun sinergisitas antara lembaga pendidikan formal dan non formal guna menciptakan kemajuan bersama, terutama dalam mewadahi keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan.
3. Upaya untuk mengembangkan kependidikan Islam hendaknya senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, mengingat perubahan zaman yang semakin cepat sehingga menuntut adanya perumusan system pendidikan dalam format terbaik.
4. Hendaknya pengelola melakukan evaluasi dan mencari solusi bagi pemecahan persoalan terkait rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa.

#### C. Penutup

*Al-Hamd lillah Rabb al-'Alamin*, atas rahmat dan rohimmu ya Allah yang telah memberikan hambamu kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur atas rahmat yang Engkau berikan kepada orang-orang yang bersangkutan dalam skripsi ini. Sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan dengan baik. Meskipun demikian penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan saran kritik yang membangun demi kesempurnaannya.

Semoga karya sederhana ini mendapat ridha Allah swt dan bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca pada umumnya. Disamping itu, semoga karya ini dapat memberikan kesadaran sepenuhnya bagi umat Islam



untuk senantiasa belajar dan mengajarkan Islam kapanpun, dimanapun dan bagaimanapun.

Yogyakarta, 17 Mei 2008

Penulis



## DAFTAR PUSTAKA

- Aay Muhammad Furqon, *Partai Keadilan Sejahtera*, Bandung : Teraju, 2001.
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Kiki Abdurrahman, dkk, *Panduan Standar Akademik Tarbiyah Tsaqofiyah (TTs) Islamiyah*, Sleman : MM Jogja, 2006.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Margaret E. Bell Gredler, *Belajar Dan Membelajarkan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Di Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosydakarya, 2002.
- , *Strategi Belajar Mengajar, Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama*, Surabaya : Citra Media, 1996
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras, 2007.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos, 1996.
- Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1995.